

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Indra Jannatul Addnin¹, Z. Mawardi Effendi²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
indraaddnin@gmail.com¹, zmeffendi@gmail.com²

Abstract : *The purpose of this study was to see the effect of parental support and student motivation to continue their education to higher education at SMA Muhammadiyah 2 Padang. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were students of SMA Muhammadiyah 2 Padang. The number of research samples was 60 people and selected using saturated samples. The data used is the type of primary data obtained through distributing questionnaires to predefined students of SMA Muhammadiyah 2 Padang. The analytical method used is multiple regression analysis using SPSS 16. The results show that (1) parental support and learning motivation have a joint influence on students' interest in continuing education to higher education, (2) parental support has an influence on students' interest in continuing education to higher education, (3) learning motivation has an influence on students' interest in continuing education to higher education. interest of students to continue education to college.*

Keywords : *parental support, learning motivation, student interest*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh generasi bangsa supaya bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan memiliki peran yang penting bagi pembangunan nasional. Tujuan pendidikan ialah membuat sumber daya manusia yang berkualitas. Kesiapan seseorang secara tidak langsung terbentuk melalui jenjang pendidikan yang mereka tempuh. Karena pada saat sekarang ini pesaing yang ada di Indonesia tidak hanya dari warga lokal namun juga dari luar negeri.

Melalui pendidikan di harapkan sumber daya manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan dengan berbagai kompetensi dan teknologi yang dipelajari di dunia pendidikan. Perkembangan zaman pada saat sekarang berada pada tangan generasi muda yang sekarang. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi di harapkan dapat membawa bangsa ini bisa menghadapi persaingan pada dunia pendidikan dan persaingan global. Jalur pendidikan di bedakan menjadi dua, pendidikan formal dan non formal. Pendidikan yang di peroleh dari lembaga pendidikan ialah pendidikan formal, seperti sekolah dan pendidikan yang bejenjang dari SD, SMP, dan SMA. Sedangkan jalur pendidikan non formal suatu bentuk pendidikan yang di peroleh dari tempat pelatihan seperti kursus atau bimbel.

Pada dunia pendidikan, perguruan tinggi adalah bentuk akhir operasional untuk pendidikan formal setelah jenjang SMA. Mahasiswa adalah sebutan se bagai peserta didik di perguruan tinggi, dan dosen sebutan sebagai pendidikannya. Akan tetapi tidak semua orang bisa lanjut pada perguruan tinggi ada yang berkerja dan ada pula yang menganggur karena disebabkan biaya pendidikan yang sangat mahal dan juga dipengaruhi oleh minat untuk lanjut pada perguruan tinggi yang kurang (Indriyati: 2013).

SMA Muhammadiyah 2 Padang ialah sekolah swasta yang berakreditasi B. Pada sekolah ini banyak siswa yang selesai sekolah tidak melanjutkan pendidikannya dan hanya sedikit yang melanjutkan pendidikan pada sekolah tinggi. Pengaruh motivasi belajar pada minat untuk lanjut pada perguruan tinggi sangat berpengaruh. Besarnya pengaruh pada motivasi siswa belajar di sebabkan oleh lingkungannya yang tidak bagus. Situasi seperti ini sangat berpengaruh pada minat siswa pada melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Jumlah siswa juga akan mempengaruhi minat untuk pada perguruan tinggi karena kurangnya sesama siswa untuk berbagi cerita sesama mereka yang membuat sedikitnya persaingan yang terjadi di sekolah. Disini juga di butuhkan peran guru untuk memberikan motivasi pada siswa mau lanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi, karena posisinya guru jauh lebih paham apa yang di butuhkan dunia pendidikan pada saat sekarang ini dari pada siswa, maka dari itu peran guru menjadi salah satu jalan keluarnya siswa untuk melanjutkan pendidikan. Berikut adalah data siswa yang lulus pada 5 tahun terakhir pada SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 2 Padang

Tahun	Jumlah Siswa Kelas XII		
	Yang Kuliah	Yang Tidak Kuliah	Jumlah
2015	11	34	45
2016	17	32	49
2017	20	40	60
2018	18	27	45
2019	32	48	80

Sumber: Data Siswa SMA Muhammadiyah 2 Padang

Pada tabel di atas menunjukkan kurangnya minat siswa SMA Muhammadiyah 2 Padang pada melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di karenakan motivasi belajar siswa itu kurang. Sejatinya untuk lanjut pada perguruan tinggi itu sangat di butuhkan bagi siswa tamatan SMA agar dapat meningkatkan pengetahuan, mengasah mental, dan membantu mempersiapkan diri untuk memasuki persaingan pada dunia kerja. Untuk bisa lanjut pada perguruan tinggi bisa meningkatkan kualitas dan karir siswa. Pada saat ini lapangan pekerjaan sedikit sekali yang menerima tenaga kerja yang berijazah SMA/SMK. Padahal siswa lulusan SMA tidak di anjurkan untuk lansung bekerja, karena SMA bukan sekolah kejuruan, berbeda dengan siswa yang lulusan SMK mereka sekolah lebih ke kejuruan yang di inginkan siswa. Pada saat ini banyak lapangan pekerjaan yang menginginkan ijazah D3/S1 karena itulah siswa harus lanjut pada perguruan tinggi. Oleh karena itu lajut pada perguruan tinggi sangat di perlukan oleh siswa SMA dan SMK.

Pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Padang dukungan orang tua juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk lanjut pada perguruan tinggi dikarenakan siswa yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Padang banyak dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Menurut Slameto (2010) keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya sama belajar anak. Kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari anak juga harus terpenuhi.

Tabel 2. Penggolongan Pendapatan

No	Golongan Pendapatan	Jumlah Pendapatan per Bulan
1	Sangat Tinggi	> Rp. 4.800.000
2	Tinggi	Rp. 3.000.001 s/d Rp. 4.800.000
3	Sedang	Rp. 1.800.001 s/d Rp. 3.000.000
4	Rendah	< Rp. 1.800.000

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Badan pusat statistic (2013) menjelaskan pemasukan meliputi upah, gaji atas jam kerja dan pekerjaan yang sudah di selesaikan, pendapatan lembur, seluruh bonus, tunjangan, hitungan waktu yang tidak bekerja, bonus yang di bayarkan tidak tertentu, penghargaan, dan nilai pembayaran lainnya.

Motivasi belajar pada minat untuk lanjut pada perguruan tinggi sangat berpengaruh. Besarnya pengaruh pada motivasi siswa belajar di sebabkan oleh lingkungannya yang tidak bagus. Situasi seperti ini sangat dipengaruhi oleh minat siswa untuk lanjut pada perguruan tinggi. Menurut Purwanto (2017) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan mengarah pada tingkah laku manusia terhadap tujuan sebagai acuan manusia untuk mencapai keinginan yang diinginkan. Yusuf (2009) menerangkan ada dua aspek yang mempengaruhi motivasi belajar yakni aspek internal antara lain yang berasal dari siswa itu sendiri. Pada aspek internal yakni aspek fisiologis dan psikologis serta aspek eksternal yakni yang berasal dari lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini merupakan riset deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 29) riset deskriptif ialah suatu pendekatan yang membagikan cerminan pada objek yang diteliti lewat informasi yang sudah di kumpulkan. Pendekatan ini memakai pendekatan kuantitatif sebab informasi dalam riset ini berbentuk angka serta informasi tersebut juga akan di olah serta dianalisis dengan memakai statistik kemudian informasi ataupun ilustrasi yang terkumpul hendak dideskripsikan. Apabila populasi kurang dari 100 hingga ilustrasi yang diambil merupakan seluruhnya, pada riset ini metode yang digunakan ilustrasi jenuh (Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maksud dari penelitian ini ialah melihat pengaruh dukungan orang tua (X1) motivasi belajar (X2) terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi studi pada sma muhammadiyah 2 padang (Y). Sebelum di lakukan uji regresi berganda maka di lakukan uji prasyarat analisis dengan hasil sebagai berikut.

Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrof-smirnov* dengan nilai residual Asymp. Sig yaitu dengan nilai $0,287 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan hasil pada variabel dukungan orang tua memiliki nilai sig $0,277 > 0,05$ dan variabel motivasi belajar nilai sig yaitu $0,741 > 0,05$ jadi bisa disimpulkan bahwasanya Heterokedastisitas tidak terjadi pada variabel dukungan orang tua dan pada variabel motivasi. Selanjutnya uji mutikolnoiaritas dengan menggunakan uji (VIF) menggambarkan nilai VIF pada variabel dukungan orang tua dan motivas yaitu sebesar $1,013 > 0,10$ multikolinearitas tidak terjadi juga nilai VIF pada variabel dukungan orang tua dan motivasi belajar yaitu sebesar $1,013 < 10,00$ multikolinearitas tidak terjadi.

Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda dan uji hipotesis pada variabel dukungan orang tua (X1) motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi studi pada sma muhammadiyah 2 padang (Y) Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Keofisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.131	8.606

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai R Square yaitu sebesar 0,161 atau 16,1% yang artinya adalah bahwa variabel Minat melanjutkan kuliah (Y) dipengaruhi oleh variabel dukungan orang tua (X1) dan variabel Motivasi Belajar (X2) yaitu sebesar 16,1% lebihnya 83,9% dan dipengaruhi factor yang lain.

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807.371	2	403.686	5.451	.007 ^a
	Residual	4221.612	57	74.063		
	Total	5028.983	59			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat

Dari hasil olah data Uji F di ketahui nilai sig $0,007 < 0,05$ artinya variable dukungan orang tua dan motivasi belajar sama sama berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 5. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.633	8.496		4.076	.000
	Dukungan Orang Tua	1.462	.676	.264	2.164	.035
	Motivasi Belajar	.427	.191	.273	2.238	.029

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil hitung menggunakan SPSS 16 diatas SMA nilai koefisien dari masing-masing variabel di atas dapat disubsitusikan dalam persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 34,633 + 1,462 X_1 + 0,427 X_2$$

Persamaan regresi di atas nilai a sebesar 34,633 memiliki arti jika dukungan orang tua dan motivasi belajar memiliki nilai nol, maka minat melanjutkan pendidikan memiliki nilai sebesar 34,633. Konstanta pendapatan sebesar 1,462 memiliki arti jika dukungan orang tua meningkat 1 satuan maka minat melanjutkan pendidikan meningkat sebesar 1,462 dengan asumsi variabel lain tetap. Konstanta motivasi belajar sebesar 0,427 memiliki arti setiap peningkatan 1 satuan motivasi belajar mengakibatkan penurunan sebesar 0,427 terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan.

Nilai sig dukungan orang tua $0,035 < 0,05$ artinya dukungan orang tua mempengaruhi positif serta signifikan terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Nilai sig motivasi belajar $0,029 < 0,05$ artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi.

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Padang

Bersumber pada hasil studi menampilkan kalau adanya pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap atensi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dilihat dari hasil koefisien determinasi jika dukungan orang tua dan motivasi belajar pengaruh atensi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 16, 1% artinya masih ada variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam studi ini yang dapat pengaruh atensi melanjutkan pembelajaran ke akademi besar sebesar 83, 9%.

Mengenai ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Indriyanti(2013) yang melaporkan jika aspek yang sangat besar memberikan pengaruh terhadap atensi siswa buat melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi yakni aspek keahlian diri yang tergambar dari motivasi yang dipunyai dengan pengaruh sebesar 85, 3%. Studi ini sejalan dengan studi yang di lakukan oleh nurjannah(2016). Sebaliknya buat aspek dukungan orang tua pula pengaruh atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi tetapi pengaruhnya lebih kecil dibanding pengaruh dari aspek motivasi diri yakni sebesar 53, 6%. Riset ini pula sejalan dengan riset yang

dicoba oleh Ramadhan(2018) yang menampilkan hasil bahawa status sosial ekonomi orang tua serta motivasi belajar mempengaruhi terhadap atensi melanjutkan riset ke perguruan tinggi.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Padang

Bersumber pada hasil Uji T ada pengaruh antara variable dukungan orang tua(X1) dengan variable atensi(Y) dengan nilai sig $0,035 < 0,05$ artinya dukungan orang tua mempengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Mengenai ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Aryanto, Elfin Ardi(2015) yang berjudul“ Pengaruh Motivasi Belajar Serta Pemasukan Orang Tua Terhadap Atensi Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan buat Melanjutkan Pembelajaran ke Jenjang Akademi Besar Tahun Ajaran 2015/ 2016” yang meyakinkan jika pemasukan orang tua mempengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi dengan hasil pengujian t hitung setara 5, 292 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% setara 2, 002. Hasil studi yang dicoba oleh Tarmono(2013) membuktikan jika pemasukan orang tua mempengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Mengenai ini pula sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Yuniarti(2017) melaporkan jika pemasukan orang tua mempengaruhi terhadap atensi siswa melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Pada riset yang dilakukan oleh Rokhimah(2014) dengan hasil riset menampilkan sokongan sosial pula mempengaruhi memohon seseorang siswa melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Padang

Bersumber pada hasil uji T terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X2) dengan variabel minat(Y) dengan nilai sig $0,029 > 0,05$ artinya motivasi belajar mempengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Mengenai ini berarti jika terus jadi baik motivasi belajar siswa sampai terus menjadi besar pula atensi siswa buat melanjutkan pembelajaran pada perguruan tinggi. Perihal ini disebabkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik hendak mempunyai keyakinan diri buat dapat melanjutkan pendidikan dengan motivasi yang dimilikinya sehingga memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikan dengan jurusan yang sesuai dengan kemampuannya. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Suciningrum, dkk(2015) yang mana hasil nilai signifikan adalah sebesar $0,003 < 0,005$, sehingga ada pengaruh positif serta signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Riset ini selaras dengan riset Fitriani(2014) yang menunjukkan hasil kalau motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Koefisien determinasi parsial(0, 315) analisis deskriptif menunjukkan hasil untuk prestasi belajar sebesar 62, 92% dengan kriteria baik.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisis dari studi di atas, sampai penulis dapat memberikan kesimpulan selaku berikut: Dukungan orang tua(X1) serta motivasi belajar(X2) mempunyai pengaruh secara bersama terhadap Atensi melanjutkan pembelajaran(Y). Mengenai ini berarti terus menjadi besar dukungan orang tua serta terus menjadi baik atensi siswa melanjutkan pembelajaran. Dukungan Orang Tua(X1) Memiliki pengaruh terhadap Atensi melanjutkan pembelajaran(Y). Bila dukungan orang tua besar sampai atensi siswa melanjutkan keperguruan

besar hendak terus jadi besar. Motivasi belajar(X2) memiliki pengaruh terhadap Atensi melanjutkan pembelajaran(Y). Mengenai ini berarti terus menjadi baik motivasi belajar siswa sampai terus menjadi besar pula atensi buat melanjutkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryianto, Elfin Ardi. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal pendidikan*
- Badan Pusat Statistik. *Tingkatan Pendapatan*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id> pada tanggal 23 Februari 2019
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal UNNES*. 3(1)
- Indriyanti, Ninuk. Dkk. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS* 1(2): 1-10
- Nurjannah, Lystia Aryanti. Dkk. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: *Economic Education Analysis Journal UNNES* 5 (2): 495-504
- Purwanto. M. Ngali. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armiaati, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa SMK Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(1), 140-147.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suciningrum, Nike Pratiwi. dkk. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UNJ*. 3(1)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmono. 2012. *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Kecamatan Mranggen*. Dalam *Juornal of Education*. Hal 1-10 Semarang: FKIP: IKIP PGRI.
- Yuniarti, Rahma. dkk. 2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal UNNES* 6 (3): 843-852
- Yusuf. A. Muri. 2009. *Metodologi Penelitian dasar-dasar penyelidikan ilmiah*. Padang: UNP Press